

**LAPORAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGABDIAN DOSEN UNIVERSITAS SAMAWA
DENGAN PASRAMAN WIDYA DHARMA SUMBAWA**



**UNIVERSITAS SAMAWA
TAHUN 2022**

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan singkat dan padat. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Seiring dengan perkembangan TIK yang semakin pesat, Konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis TIK, mau tidak mau tak dapat dihindarkan (Anshori, 2017). Guru-guru dituntut harus mampu menyesuaikan diri agar tujuan pembelajaran tetap dapat dicapai. Guru harus mampu menyusun perangkat dan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri tanpa kehilangan makna dari proses pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tim PKM dalam mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran berbasis TIK, didapatkan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemandirian peserta didik (Hermansyah, et al, 2020). Selain itu, penggunaan TIK dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Turrahmi, et al, 2018) dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan (Puspawati, et al, 2019). Agar guru-guru di masa depan dapat mengembangkan perangkat dan media pembelajaran yang baik, kami percaya bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan (Suharli, et al. 2020)

A. Persiapan Kegiatan

Persiapan dimulai dengan berkoordinasi dengan pimpinan FKIP Universitas Samawa, memberitahukan bahwa tim PKM akan berkegiatan di luar kampus, melibatkan beberapa dosen dan juga mahasiswa. Sekaligus meminta izin untuk menggunakan beberapa fasilitas kampus yang mungkin akan dibutuhkan saat kegiatan.

Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pimpinan pasraman Widya Dharma dan Yayasan Dharma Sentana Sumbawa sebagai mitra kegiatan. Tim PKM memaparkan bentuk dan alur kegiatan yang direncanakan kepada mitra, apa saja peralatan dan bahan yang menjadi kebutuhan kegiatan, dan juga target kegiatan yang diharapkan untuk dicapai bersama-sama dengan mitra. Setelah dipahami dengan baik, tim PKM juga meminta mitra untuk dapat mensosialisasikan rencana kegiatan ini kepada guru-guru pasraman, serta membantu persiapan tempat kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra

Setelah berkoordinasi, selanjutnya menyiapkan materi pelatihan dan menentukan narasumber yang akan menyampaikan materi tersebut. Kemudian melakukan *briefing* kepada mahasiswa yang akan menjadi pendamping guru-guru saat kegiatan pelatihan berlangsung. Hal ini untuk memastikan bahwa mereka memahami rencana alur kegiatan dan materi yang akan disampaikan narasumber, serta memahami cara mendampingi guru saat pelatihan berlangsung.



Gambar 2. Briefing Narasumber dengan Mahasiswa

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pengembangan media pembelajaran dilaksanakan pada hari minggu tanggal 17 Juli 2022 di salah satu ruang kelas pasraman Widya Dharma Sumbawa Besar. Acara dihadiri oleh 10 orang guru agama hindu dari Pasraman Widya Dharma, dan 2 orang guru dari PAUD Widya Kumala yang juga berada di bawah naungan Yayasan Dharma Sentana Sumbawa.

Bertindak sebagai *opening speech* dalam acara ini adalah ketua Tim PKM (Drs. I Made Sentaya, M.Pd). Dalam sambutannya beliau menyampaikan tentang tantangan pembelajaran abad 21, bahwa guru harus kreatif dan inovatif agar siswa memiliki motivasi untuk belajar yang tinggi, dan mendapat hasil belajar yang baik. Beliau juga menyampaikan materi tentang model pembelajaran agama hindu di era modern. Mewakili tim PKM FKIP Universitas Samawa, beliau juga menyerahkan bantuan alat penunjang pembelajaran secara simbolik kepada pasraman Widya Dharma Sumbawa. yaitu Berupa LCD dan Layar Proyektor.



Gambar 3. Penyerahan Bantuan Alat Penunjang Pembelajaran.

Sebelum penyampaian materi pelatihan oleh narasumber, peserta terlebih dahulu diberikan pretes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman awal peserta pelatihan. Sedangkan di akhir pelatihan, peserta diberikan postes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman peserta. Pretes dan postes diberikan dengan menggunakan aplikasi Quizizz yang dapat diakses peserta melalui smartphone ataupun laptop.

Narasumber utama dalam kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK ini adalah Dosen-dosen dari FKIP Universitas Samawa, yaitu:

- Fahmi Yahya, M.Pd menyampaikan materi tentang pengenalan *software* atau aplikasi yang bisa digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran.
- Syafruddin, M.Pd, menyampaikan materi tentang pengembangan modul elektronik dengan *software* Canva.
- Dr.Suharli, M.Pd, menyampaikan materi tentang optimalisasi aplikasi Powerpoint dalam pembelajaran.
- Hermansyah, M.Pd, menyampaikan materi tentang pengembangan kuis dengan platform QUIZZ.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber



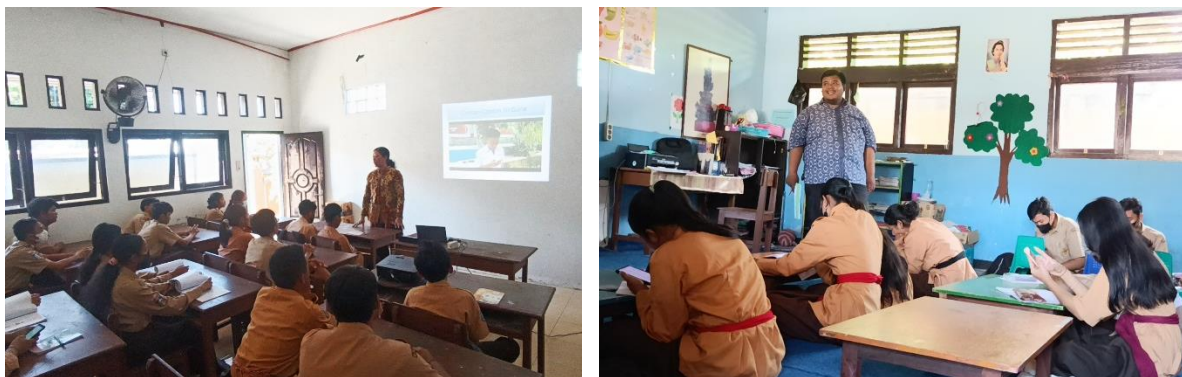
Gambar 5. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, satu orang mahasiswa akan ditempatkan untuk mendampingi dua orang guru. Hal ini bertujuan agar guru-guru peserta pelatihan dapat mengikuti segala instruksi dari pelatih/ narasumber dengan mudah berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran dengan *software* atau aplikasi yang sedang diajarkan. Sehingga jika mengalami kendala, guru-guru dapat bertanya kepada mahasiswa pendampingnya atau bisa juga bertanya langsung kepada narasumber.

Setelah pelatihan dilaksanakan, para peserta masih terus mendapat pendampingan oleh tim PKM, baik dengan cara pertemuan langsung di pasraman, maupun melalui social media Whatsapp. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa apa yang telah dipelajari selama pelatihan dapat dijalankan. Para peserta ditantang untuk dapat membuat media pembelajaran berbasis TIK dan menggunakannya dalam proses pembelajaran. Peserta diberikan waktu 1 bulan untuk membuatnya. Mereka yang berhasil akan diberikan hadiah oleh tim PKM dan juga Yayasan Dharma Sentana. Hal ini berdampak pada meningkatnya semangat bapak/ibu guru peserta pelatihan untuk dapat membuat media pembelajaran tersebut.



Gambar 6. Pendampingan setelah Pelatihan



Gambar 7. Guru Memanfaatkan Media Pembelajaran berbasis TIK dalam Kelas

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan PKM dilakukan pada beberapa hal, sebagai berikut.

- Penilaian tingkat partisipasi mitra, dilakukan dengan cara monitoring dan mengevaluasi jumlah kehadiran serta antusias mitra selama mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi menunjukkan 85% mitra hadir dalam pelatihan dan mengikuti kegiatan pendampingan yang dilaksanakan tim PKM sampai akhir. Adanya guru yang berhalangan hadir disebabkan karena jadwal kegiatan ini berbenturan dengan jadwal kegiatan lain yang tidak kalah pentingnya. Semua peserta yang hadir menunjukkan komitmen yang kuat sesuai kesepakatan dengan tim PKM, bahwa mereka harus bisa menghasilkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK setelah pelatihan ini usai.
- Penilaian tingkat pengetahuan mitra. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra berdasarkan hasil analisis pretes dan postes, yaitu dengan nilai rata-rata peningkatan 32%.
- Penilaian terhadap tingkat keterampilan mitra. Berdasarkan observasi tim PKM, setelah pelatihan dan pendampingan dilakukan, 80% dari guru-guru peserta pelatihan telah dapat mengoperasikan *software* / aplikasi untuk mengembangkan media pembelajaran dengan baik, sudah dapat mengenali fitur-fitur di dalamnya, dan yang terpenting adalah sudah mampu menghasilkan media pembelajaran berbasis TIK dan mampu menerapkannya di kelas.

Secara umum, Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari semua guru di pasraman Widya Dharma. Mitra merasa sangat terbantu oleh program ini. Mereka merasa mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dalam memanfaatkan TIK untuk menunjang pembelajaran. Pada akhirnya, Mereka mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan berharap kegiatan serupa tetap akan sering dilakukan di masa mendatang.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Publikasi dalam jurnal Pendidikan dan Pengabdian pada Masyarakat (JPPM), Vol. 5 No. 3, Agustus 2022, <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3803/2579>
2. Publikasi dalam media online kabarSumbawa.com, <https://www.kabarsumbawa.com/2022/07/18/tim-pkm-fkip-unsu-latih-guru-kembangkan-media-pembelajaran-berbasis-tik/>
3. Video dokumentasi kegiatan yang dipublish dalam youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=KNi9B5Vuf3Y>
4. Peningkatan kompetensi guru dalam bidang Pengembangan Perangkat dan Media Pembelajaran berbasis TIK.
5. Draft Buku Ajar yang relevan ber-ISBN. <https://bit.ly/draftbukujajar-PKM>

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Dalam rangka mendukung kegiatan pelatihan dan pendampingan, Pasraman Widya Dharma menyiapkan peserta dan tempat kegiatan pelatihan maupun pendampingan, menyiapkan perangkat Laptop atau Ponsel untuk peserta selama kegiatan pelatihan. Serta menyediakan tambahan konsumsi untuk peserta pelatihan dan pendampingan.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Secara umum kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari semua guru di pasraman Widya Dharma. Mitra merasa sangat terbantu oleh program ini. Mereka merasa mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dalam memanfaatkan TIK untuk menunjang pembelajaran. Tidak ada kendala yang berarti selama kegiatan berlangsung. Hanya saja karena waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang selalu hari minggu menyebabkan kehadiran peserta tidak bisa 100%, selalu ada peserta yang berhalangan hadir. Sehingga pemahaman mereka yang berhalangan hadir tidak bisa menyamai yang hadir. Untuk membantu bapak ibu guru yang merasa kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK, tim PKM juga menerima konsultasi melalui Whatsapp.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dengan melihat hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Berdasarkan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka disusun rencana tindak lanjut sebagai berikut.

1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pada guru yang serupa harus terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik, sehingga berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan prestasi siswa di masa mendatang.
2. Buku ajar tentang pengembangan media pembelajaran berbasis TIK yang relevan perlu segera disusun untuk menjadi pedoman bagi guru-guru maupun calon guru dalam rangka mengembangkan media pembelajaran.
3. Komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait sangat diperlukan untuk membantu Pasraman Widya Dharma Sumbawa mengatasi kekurangan mereka terutama pada bagian sarana dan prasarana pembelajaran.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran di sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1).
2. Hermansyah, H., Yahya, F., Fitriyanto, S., Musahrain, M., & Nurhairunnisah, N. (2020). Kemandirian Belajar Calon Guru Fisika Melalui Pembelajaran Berbasis LMS: Schoology. *Indonesian Journal of STEM Education*, 2(1), 34-42.
3. Turrahmi, N., Yahya, F., & Erfan, M. (2018). Pengembangan media pembelajaran video berbasis microsoft office power point pada materi objek IPA dan pengamatannya untuk SMP kelas VII. *QUARK: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika Dan Teknologi*, 1(1), 1-10.
4. Puspawati, I., Sulindra, G., & Sentaya, I. M. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran IPA Pada Materi Panca Indra Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Pelat Kecamatan Unter Iwes Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Kependidikan*, 3(2), 33-42.
5. Suharli, S., Haris, A., & Fitriyanto, S. (2020). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SKENARIO PEMBELAJARAN GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI AI BARI SUMBAWA BESAR. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3(2), 189-193.

Home > Pendidikan >

Pendidikan

Tim PKM FKIP UNSA Latih Guru Kembangkan Media Pembelajaran Berbasis TIK

Ardin
18 July 2022



Sumbawa Besar, Kabarsumbawa.com – Sejumlah dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Samawa (UNSA) yang tergabung dalam Tim Program Kemitraan Masyarakat menggelar Pengembangan Media Belajar Berbasis TIK.

Kegiatan yang dilaksanakan, Minggu (17/07/2022) diikuti oleh guru-guru agama Hindu dan guru TK/PAUD dari pasraman ini bekerjasama dengan Pasraman Widya Dharma Sumbawa. Tim tersebut terdiri dari Drs. I Made Sentaya, M.Pd, Dr.Suharli, M.Pd, Fahmi Yahya, M.Pd.

Kegiatan merupakan tindak lanjut dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dimenangkan oleh tim dari Dosen FKIP UNSA dalam Hibah Kemdikbud Ristek tahun 2022 yang berjudul "PKM Guru Agama Hindu melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran berbasis TIK di Pasraman Widya Dharma Sumbawa Besar".

Ketua Tim PKM Drs.I Made Sentaya,M.Pd menyampaikan tentang tantangan pembelajaran abad 21, bahwa guru harus kreatif dan inovatif agar siswa memiliki motivasi untuk belajar yang tinggi, dan mendapat hasil belajar yang baik. Mewakili dekan FKIP UNSA, beliau juga menyerahkan bantuan alat penunjang pembelajaran secara simbolik kepada pasraman Widya Dharma Sumbawa yaitu Berupa LCD dan Layar Proyektor.

Baca juga: [Dua Siswa Perwakilan SDIT Samawa Cendikia Lolos ke KSN-SD Tingkat Nasional](#)

Selanjutnya dalam Sambutan ketua Yayasan Dharma Sentana yang menaungi pasraman Widya Dharma, Dr. I Nyoman Utama, MM, juga turut menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih atas perhatian yang sangat besar dari Dosen-dosen FKIP UNSA kepada Pasraman Widya Dharma dan Umat Hindu Sumbawa.

Adapun narasumber utama dalam kegiatan pelatihan ini adalah Dosen-dosen berbakat dari FKIP UNSA, yakni Drs. I Gusti Made Sulindra, M.Pd menyampaikan materi tentang Model Pembelajaran Agama Hindu di Era Modern. Syafruddin, M.Pd, menyampaikan materi tentang pengembangan modul elektronik dengan software CANVA.

Baca juga: [Mahasiswa S2 UTS Study Tour ke Tiga Ibu Kota Negara](#)

Kemudian, Dr.Suharli, M.Pd, menyampaikan materi tentang pemanfaatan google form dalam pembelajaran, dan Hermansyah, M.Pd, menyampaikan materi tentang pengembangan kuis dengan platform QUIZZ. (KS)



Berita Terbaru

Informasi berita terbaru yang terjadi di Nusa Tenggara Barat



18 July 2022
Tim PKM FKIP UNSA Latih Guru Kembangkan Media Pembelajaran Berbasis...



18 July 2022
Usung Tema "Buruh dan Sokoguru Negara" FSPM...



16 July 2022
Polres Sumbawa Beri Bekal Kesehatan Personil...



Hukum & Kriminal

Informasi berita hukum dan kriminal yang terjadi di wilayah hukum polda NTB

